

**PENGARUH MODAL KERJA DAN PERTUMBUHAN
PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**ERIESKA PUTRI
NIM:15622055**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2022**

**PENGARUH MODAL KERJA DAN PERTUMBUHAN
PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

OLEH

**Nama : ERIESKA PUTRI
NIM : 15622055**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH MODAL KERJA DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN *FOOD AND
BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Diajukan kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

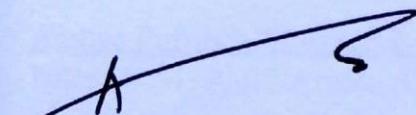
Oleh :

NAMA : ERIESKA PUTRI
NIM : 15622055

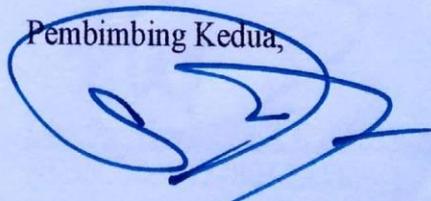
Menyetujui,

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,



Andres Putranta Sitepu, S.E., M.Ak
NIDK. 8854290019/Asisten Ahli



Novi Chandra Saputra S.E., M.Ak
NIDK. 8968410021/Asisten Ahli

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Hendy Satria, S.E., M.Ak
NIDN. 1015069101/Lektor



Skripsi Berjudul

**PENGARUH MODAL KERJA DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN *FOOD AND
BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

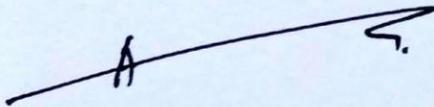
NAMA : ERIESKA PUTRI

NIM : 15622055

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Sembilan Belas Agustus Dua Ribu Dua Puluh Dua dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

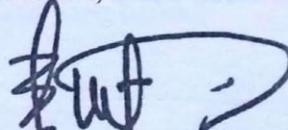
Panitian Komisi Ujian

Ketua,



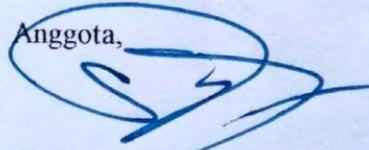
Andres Putranta Sitepu, S.E., M.Ak
NIDK. 8854290019/Asisten Ahli

Sekretaris,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak, Ak, CA
NIDN. 1029127801/Lektor

Anggota,



Novi Chandra Saputra, S.E., M.Ak
NIDK. 8968410021/Asisten Ahli

Tanjungpinang, 19 Agustus 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Ketua,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak, Ak, CA
NIDN. 1029127801/Lektor

PERNYATAAN

Nama : ERIESKA PUTRI
NIM : 15622055
Tahun Angkatan : 2015
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,11
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja dan Pertumbuhan
Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan
Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia.

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 19 Agustus 2022



Erieka P.
ERIESKA PUTRI

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil Alamin,
Rasa Syukur Berlimpah Hanya Kepada Allah. Manjadda Wajada Kata
Sakti yang Membuat Ku Bangkit Meskipun Jalan yang Ditempuh
Terjal dan Sulit Tak Menyurutkan Semangat Ku Walau Sedikit,
Aku Percaya Janji Alah Itu Pasti

Ku persembahkan karya skripsi ini kepada semua orang yang saya sayangi

Terutama Orang Tua Ku Tercinta

Terima Kasih Kepada Ayahanda Ishak dan Ibunda Erniwati, Serta
Adik-adikku Eriski dan Andiny.

Tetesan Keringatmu, Jerih Payahmu,
Doa Mu Selalu Menyertai Langkahku, Dukungan
Ayahanda dan Ibunda Adalah Kekuatan Terdahsyat Ananda
Dalam Menyelesaikan Skripsi Ini. Terima Kasih Juga Untuk
Keluarga Besarku Telah
Memberikan Doa dan Support-nya Selama Ini.

Dan Terima Kasih Juga Sahabat-Sahabatku
Mawar, Novi, Audina, Rusi, Ruhmi, Roza Dan
Buat Semua Teman Seperjuangan Prodi Akuntansi STIE
Pembangunan Atas Kebersamaannya,
Tak Lupa Pula Ku Persembahkan Juga Untuk Almamater Biru
dan Kampus Biru Ku.

HALAMAN MOTTO

"Apa yang Ditakdirkan Untukmu, Akan Sampai Kepadamu
Meskipun Berada di Bawah Dua Gunung.
Dan Apa yang Tidak di Takdirkan Tiak Akan Sampai Kepadamu
Meskipun Itu
di Antara Kedua Bibirmu."

"Perbanyak Bersyukur, Kurangi Mengeluh.
Buka Mata, Jembarkan Telinga, Perluas Hati.
Sadari Kamu Ada Pada Sekarang,
Bukan Kemarin Atau Besok, Nikmati Setiap Momen Dalam
Hidup, Berpetualanglah."
(Imam Al-Ghazali, Ulama Abad Ke-11)

*Tidak Ada Kesuksesan Tanpa Kerja Keras.
Tidak Ada Keberhasilan Tanpa
Kebersamaan.
(Ridwan Kamil)*

KATA PENGANTAR

Segenap puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang mana atas segala taufik, rahmat, dan hidayah-Nya penulis diberikan keberkahan akan ilmu dan pengetahuan sehingga penulis dapat merasakan nikmat yang diberikan oleh-Nya untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”** dengan baik, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Tak lupa Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini mendapat banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dalam pencapaian kesuksesan dari berbagai pihak. Dengan demikian, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E.,M.Ak.,Ak.,CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E.,M.Si.,Ak.CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

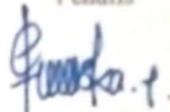
4. Bapak Ir. Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E.,M.Ak selaku Ketua Program Studi S-1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Bapak Andres Putranta Sitepu, SE., M.Ak selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Novi Chandra Saputra SE., M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh staf Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah memberikan ilmu dan pengarahan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
9. Ayah dan mama tersayang yang selalu memberikan semangat, nasehat, serta doa restu kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman kelas Akuntansi 2015 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang saling memberikan support.
11. Seluruh teman dan saudara yang tidak bisa disebut satu persatu namanya yang telah meluangkan waktunya memberi bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan sebagai

masukan yang berharga. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Tanjungpinang, 19 Agustus 2022

Penulis



FRIESKA PUTRI

NIM : 15622055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Batasan Masalah.....	8
1.4. Tujuan Penelitian	9
1.5. Kegunaan Penelitian.....	9
1.5.1. Kegunaan Ilmiah.....	9
1.5.2. Kegunaan Praktis	10
1.6. Sistematika Penulisan.....	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Profitabilitas.....	12
2.1.1. Pengertian Profitabilitas	12
2.1.2. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas	15
2.1.3. Jenis-jenis Profitabilitas	16
2.1.4. Indikator Profitabilitas	18
2.2. Modal Kerja	17
2.2.1. Pengertian Modal Kerja	17
2.2.2. Tujuan Modal Kerja.....	18
2.2.3. Jenis-jenis Modal Kerja	19
2.2.4. Indikator Modal Kerja.....	19
2.3. Pertumbuhan Penjualan	20
2.3.1. Pengertian Pertumbuhan Penjualan	20
2.3.2. Indikator Pertumbuhan Penjualan	21
2.4. Penelitian Terdahulu.....	22
2.5. Hubungan antara Variabel	26
2.5.1. Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas	26
2.5.2. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas ...	27
2.6. Kerangka Pemikiran.....	28
2.7. Hipotesis	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.....	30
3.2. Jenis dan Sumber Data	30
3.3. Teknik Pengumpulan Data	31

3.4. Populasi dan Sampel.....	32
3.4.1. Populasi.....	32
3.4.2. Sampel	34
3.5. Definisi Operasional Variabel.....	37
3.6. Teknik Pengolahan Data.....	40
3.7. Teknik Analisis Data.....	41
3.7.1. Uji Asumsi Klasik	41
3.7.2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	44
3.7.3. Uji Hipotesis.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	48
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	48
4.1.2 Analisis Data Penelitian	63
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	69
4.1.3.1 Uji Normalitas	69
4.1.3.2 Uji Multikolinearitas.....	71
4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas	72
4.1.3.4 Uji Autokorelasi	73
4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda	74
4.1.5 Uji Hipotesis	76
4.1.5.1 Uji Parsial (Uji T)	76
4.1.5.2 Uji Simultan (Uji F).....	78
4.1.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	79
4.2 Pembahasan	80

4.2.1 Pembahasan Secara Parsial.....	80
4.2.2 Pembahasan Secara Simultan	82

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Populasi Penelitian	32
2.	Proses Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria	35
3.	Sampel Penelitian	36
4.	Data Modal Kerja Periode 2019-2021.....	63
5.	Data Pertumbuhan Penjualan Periode 2019-2021.....	65
6.	Data Profitabilitas Periode 2019-2021	67
7.	Hasil Uji Multikolinieritas	71
8.	Hasil Uji Autokorelasi	73
10.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	74
11.	Hasil Uji t / Uji Parsial.....	77
12.	Hasil Uji f / Uji Simultan	78
13.	Hasil Uji Koefisien Determinasi	80

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	28
2.	Hasil Uji Normalitas P-Plot	69
3.	Hasil Uji Normalitas Histogram.....	70
4.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	72

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
Lampiran 1	Daftar Laporan Keuangan Tahun 2019 – 2021
Lampiran 2	Daftar Hasil Pengolahan Uji SPSS Versi 23
Lampiran 3	Hasil Cek Plagiat

ABSTRAK

PENGARUH MODAL KERJA DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Erieska Putri. 15622055. Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. eriskaputri6206@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 26 populasi. Sampel sebanyak 18 perusahaan dengan teknik pemilihan *purposive sampling*. Pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 23.

Metode analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas. Pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (uji T) dan uji koefisien determinan (R^2).

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pada Persamaan Regresi Linier Berganda $Y = 1,422 + 0,460X_1 + 0,694X_3 + e$. Ditemukan bahwa Modal Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uji parsial (uji t) $t_{hitung} > t_{table}$ ($2,923 > 2,008$). Kedua Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uji parsial (uji t) $t_{hitung} > t_{table}$ ($3,984 > 2,008$). Ketiga Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan Uji f nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,306 > 3,18$). Presentase sumbangan ditunjukkan uji R^2 terkait pengaruh Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 43%.

Kata kunci : Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas.

Dosen Pembimbing I : Bapak Andres Putranta Sitepu, S.E., M.Ak

Dosen Pembimbing II : Bapak Novi Chandra Saputra S.E., M.Ak

ABSTRACT

THE EFFECT OF WORKING CAPITAL AND SALES GROWTH ON PROFITABILITY IN FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE.

Erieska Putri. 15622055. *Accounting. The College of Economics (STIE) Tanjungpinang Development.* eriskaputri6206@gmail.com

This study aims to examine the effect of Working Capital and Sales Growth on Profitability in Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2021. This study uses secondary data taken from the financial statements of Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2021.

The population in this study were 26 populations. A sample of 18 companies using purposive sampling technique. Data processing using SPSS Version 23 program.

The analytical method used is the classical assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and linearity test. Hypothesis testing using partial test (T test) and determinant coefficient test (R²). The results of this study found that in the Multiple Linear Regression Equation $Y = 1.422 + 0.460X_1 + 0.694X_3 + e$. It was found that working capital had a partial effect on profitability in Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Based on the partial test (t test) $t_{count} > t_{table}$ ($2,923 > 2,008$). Second Sales Growth has a partial effect on Profitability of Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Based on the partial test (t test) $t_{count} > t_{table}$ ($3.984 > 2.008$). Third Working Capital and Sales Growth have a simultaneous effect on Profitability of Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This can be proven. Test f value $F_{count} > F_{table}$ ($14.306 > 3.18$). The percentage of contribution shown by the R² test related to the effect of Working Capital and Sales Growth have a simultaneous effect on Profitability in Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) is 43%.

Keywords : Working Capital and Sales Growth and Profitability.

Supervisor I : Bapak Andres Putranta Sitepu, S.E., M.Ak

Supervisor II : Bapak Novi Chandra Saputra S.E., M.A

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., AK, S., dan sinarwati, N. K. (2015). *Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 3(1).
- Brigham, E. F. & Daves, P. R. (2016). *Intermediate Financial Management (12th Edition)*. Singapore: Cengage Learning Asia Pte.Ltd.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Felany, I. A., dan Worokinasih, S. (2018). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Padatahun 2012- 2016)*. Jurnal Administrasi Bisnis, 58(2), 119-128.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Edisi Kedelapan. Universitas Dipenogoro. Semarang.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. (2012). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan Kedua Belas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hendryadi dan Suryani. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service.
- Horne, Van dan John Wachowicz. (2013). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hidayat. (2018). *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia, Ponorogo.
- Irfani. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi*. PT Gramedia Utama Pustaka. Jakarta.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Universitas Brawijaya Press, Malang.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Priyatno, Duwi. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi.
- Putri, P. I. G., dan Sudiartha, G. M. (2015). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverages*. E-Jurnal manajemen, 4 (2).
- Sari, W. A. (2017). *Pengaruh Mod Al Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Septiana. (2019). *Analisi Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Duta Media Publishing. Pamekasan.
- Shintya, M. N., Situmorang, M., & Iryani, L. D. (2017). *Analisis Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada*

- Perusahaan Sub Sektor Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi, 2(2), 1–11.
- Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverage BEI.* E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 7(11), 6239–6268.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Wardiyah. (2017). *Analisis Laporan Keuangan.* CV Pustaka Setia. Bandung.
- Wartini, Sri dan Agus Wibowo. (2015). *Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI.* Jurnal Dinamika Manajemen, 3(1) 49-58.
- Wulandari, P., dan Gultom, R. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.* Jurnal Ilmiah METHONOMI, 4(2), 101-110.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan umumnya didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba ataupun keuntungan dan untuk menjaga agar keberlangsungan hidup perusahaan dapat berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Dengan lajunya pertumbuhan ekonomi serta pembangunan yang menunjukkan adanya era globalisasi, membuat perusahaan terdorong untuk meningkatkan daya saingnya. Adapun tujuan utama didirikannya perusahaan yaitu untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mempertahankan keuntungan atau laba bagi keberlangsungan operasional perusahaan.

Sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan, terlebih dahulu investor akan melihat laporan kinerja keuangan perusahaan. Pada umumnya, informasi mengenai laba perusahaan atau profitabilitas menjadi informasi yang paling diperhatikan oleh investor. Hal ini disebabkan profitabilitas dapat menunjukkan apakah suatu perusahaan mempunyai prospek atau tidak di masa depan. Apabila profitabilitas perusahaan semakin baik atau meningkat pada setiap tahunnya, maka perusahaan tersebut dinilai memiliki prospek yang semakin baik, hal ini juga berarti bahwa nilai perusahaan akan di nilai baik oleh para investor. Pertumbuhan profitabilitas yang selalu meningkat, dapat juga memberikan sinyal

positif kepada para investor, sehingga investor akan memilih untuk menanamkan

modalnya pada perusahaan tersebut. Profitabilitas digunakan untuk menunjukkan kapabilitas perbankan dalam menghasilkan keuntungan. Kinerja dari suatu perbankan dapat dilihat dari profitabilitas bank tersebut (Agustini, 2017).

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan serta mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan (Sudana, 2015). Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Profitabilitas menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA). Menurut Kasmir (2012) *Return On Assets* yang disingkat dengan ROA merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, modal saham tertentu dan aset.

Meningkatkan profitabilitas merupakan hal yang sangat penting bagi manajer maupun investor. Hal ini dikarenakan, bagi seorang manajer profitabilitas dapat menjadi tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapai. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas, yaitu modal kerja, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan arus kas. Pada penelitian ini peneliti lebih berfokus pada modal kerja dan pertumbuhan penjualan.

Setiap perusahaan tentu memiliki modal kerja. Modal kerja menurut konsep kuantitatif Kasmir (2015) modal kerja adalah seluruh aktiva lancar. Dalam konsep ini adalah bagaimana mencukupi kebutuhan dana untuk membiayai operasi perusahaan jangka pendek. Konsep ini sering disebut dengan modal kerja kotor (*gross working capital*). Modal kerja kotor adalah semua komponen yang ada di aktiva lancar secara keseluruhan dan sering disebut modal kerja. Artinya mulai dari kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Kas, piutang, dan persediaan adalah komponen yang ada pada suatu laporan keuangan dan komponen yang sering digunakan dalam penelitian terdahulu untuk mengetahui modal kerja pada suatu perusahaan.

Fahmi (2013) modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek-kas, surat-surat berharga, persediaan dan piutang. Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek. Gitman & Zutter (2012) menjelaskan bahwa modal kerja adalah jumlah harta lancar yang merupakan bagian dari investasi yang bersirkulasi dari satu bentuk ke bentuk yang lain dalam suatu kegiatan bisnis. Dalam penelitian ini modal kerja diprosikan oleh *working capital turn over* (WCTO).

Penjualan merupakan kriteria penting untuk menilai profitabilitas perusahaan dan merupakan indikator utama atas aktivitas perusahaan (Andrayani, 2013). Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (Kennedy, 2013). Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi perusahaan karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan *market share* yang akan berdampak pada

peningkatan penjualan dari perusahaan sehingga akan meningkatkan profitabilitas dari perusahaan. Chotimah dan Susilowibowo (2014), Pertumbuhan penjualan adalah indikator penting dari penerimaan pasar atas produk/jasa suatu perusahaan, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. Proksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan yaitu selisih antara jumlah penjualan periode ini dengan periode sebelumnya dibandingkan dengan penjualan periode sebelumnya.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and baverage*. Industri *food and baverage* merupakan industri yang selalu mengalami peningkatan karena *food and baverage* merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Oleh karena itu *food and baverage* bisa menjadi peluang usaha yang memiliki prospek yang baik. Kelangsungan hidup perusahaan berhubungan dengan ukuran kinerja perusahaan, resiko yang dialaminya jika perusahaan tidak dapat mempertahankan ukuran kinerja perusahaannya yaitu dapat berupa kesulitan dalam keuangan dan perusahaan mengalami kebangkrutan.

Perusahaan yang mengalami kegagalan adalah perusahaan yang tidak dapat mempertahankan profitabilitasnya atau tingkat laba yang dihasilkan, hal tersebut berawal dari kesulitan keuangan yang dialami perusahaan sehingga perusahaan akan terancam bangkrut. Oleh karena itu, profitabilitas merupakan salah satu faktor yang penting dalam menilai baik buruknya ukuran kinerja pada perusahaan. Semakin sulit persaingan pada industri manufaktur pada saat ini

membuat setiap perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerjanya agar tujuan perusahaan tersebut dapat tercapai di masa yang akan datang.

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai prospek yang baik jika profitabilitasnya juga baik. Semakin tinggi tingkat profitabilitas pada suatu perusahaan maka laba perusahaan tersebut juga akan meningkat. Jika laba perusahaan meningkat maka semua aktivitas operasional perusahaan juga akan berjalan lebih mudah. Oleh sebab itu, perusahaan harus dapat meningkatkan profitabilitasnya.

Bagi perusahaan modal kerja merupakan suatu komponen yang sangat penting untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Jika perputaran modal kerja semakin tinggi maka akan semakin efisien pula penggunaan modal kerja dan jika semakin cepat modal kerja tersebut berputar maka semakin besar pula keuntungan atau laba yang akan diperoleh perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya.

Meningkatkan profitabilitas ialah faktor penting bagi setiap perusahaan. Namun fenomena yang terjadi yaitu profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverage* mengalami fluktuasi bahkan cenderung mengalami penurunan di tiap tahunnya. Sementara itu bagi investor, profitabilitas dianggap penting karena menunjukkan bagaimana perusahaan mendapatkan laba perusahaan.

Fenomena kedua yang terjadi adalah Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan pada perusahaan *Food and Beverage* juga ikut mengalami fluktuasi, bahkan cenderung mengalami penurunan pada tiap tahunnya.

Tabel 1.1
Modal Kerja PT. Indofood Sukses Makmur (INDF)
Tahun 2019 – 2021

INDF	2019	2020	2021
Modal Kerja	0,02	0,07	0,4
Profitabilitas	0,08	0,05	0,11

Sumber : Data yang diolah di BEI (2022)

Berdasarkan table 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata profitabilitas (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur (INDF) cenderung mengalami fluktuasi di tiap tahunnya. Ditambah dengan terjadinya perbedaan arah pertumbuhan dari Modal Kerja terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur (INDF).

Tabel 1.2
Pertumbuhan Penjualan Delta Djakarta Tbk (DLTA)
Tahun 2019 – 2021

DLTA	2019	2020	2021
Pertumbuhan Penjualan	0,86	1,19	1,42
Profitabilitas	0,08	0,06	0,09

Sumber : Data yang diolah di BEI (2022)

Berdasarkan table 1.2 diatas, rata-rata profitabilitas (ROA) pada Delta Djakarta Tbk (DLTA) mengalami fluktuasi di tiap tahunnya. Sementara Pertumbuhan Penjualan cenderung mengalami kenaikan tiap tahunnya.

Perbedaan hasil penelitian juga menjadi fenomena ketiga dalam penelitian ini. Dimana dengan adanya perbedaan hasil penelitian, maka menunjukkan adanya ketidak konsistenan dan membuktikan adanya *research gap*. Beberapa penelitian juga telah dilakukan terkait profitabilitas namun hasilnya menunjukkan adanya pengaruh, tidak berpengaruh, dan berpengaruh negatif.

Penelitian Intan Dewi Anggraini (2021) yang berjudul “Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, *Leverage* Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada

Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh modal kerja, likuiditas, *leverage* dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dilakukan selama 4 tahun yaitu dari tahun 2015 sampai tahun 2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

Berdasarkan fenomena yang ada, maka peneliti memilih judul **“PENGARUH MODAL KERJA DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Modal Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini perlu dibatasi ruang lingkup dan objek penelitiannya agar penelitiannya lebih fokus dan mencapai sasaran, yaitu :

1. Untuk mengukur Modal Kerja menggunakan rumus perputaran modal kerja yaitu *Working Capital Turn Over* (WCTO), Pertumbuhan Penjualan menggunakan rumus pertumbuhan penjualan dan Profitabilitas menggunakan rumus *Return On Assets* (ROA).
2. Periode penelitian selama 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2019-2021.
3. Dalam penelitian ini, sampel ditentukan berdasarkan metode purposive sampling, yang merupakan sampel perusahaan yang digunakan dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Jumlah Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 sebanyak 26 perusahaan, dengan kriteria sampel yang ditentukan sehingga di dapatkan sampel yang digunakan dalam penelitian 18 perusahaan.

4. Variabel penelitian di batasi hanya pada variable Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan sebagai variable bebas (independent) dan Profitabilitas sebagai variable terikat (dependent).

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Penjualan secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan acuan akademis dalam penelitian yang akan dilakukan lebih lanjut, yaitu terutama dalam mengkaji faktor lain yang dapat mempengaruhi Profitabilitas pada perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan bagi

peneliti-peneliti lainnya yang membahas masalah yang sama, yakni tentang Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan yang akan diambil terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas sehingga nantinya kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik.

2. Bagi Para Investor

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi lebih efektif dan efisien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas, serta mengembangkan keilmuan peneliti dalam mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan serta dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk melakukan penelitian mendatang.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan proposal ini dan untuk memperjelas maksud dan tujuannya, maka peneliti membuat sistematika penyusunan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang yang mendasari penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan, kerangka pemikiran, hipotesis dan penelitian terdahulu kerangka pemikiran, hipotesis dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, Teknik pengumpulan data, populasi dan sample, definisi dan operasional variable, Teknik pengolahan data, Teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini dijelaskan mengenai dekskriptif objek penelitian, pengolahan data, hasil penelitian, dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup dari hasil penelitian yang berisikan kesimpulan, dan saran yang bermanfaat bagi pihak lain.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Profitabilitas

2.1.1 Pengertian Profitabilitas

Dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha berorientasi jangka panjang, tentunya perusahaan sangat berharap agar profitabilitas yang diperoleh sesuai dengan target perusahaan. Menurut Harahap (2015) profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh keuntungan/laba dengan cara pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti kegiatan jual-beli, kas, modal, jumlah karyawan, dan sebagainya.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam rangka menghasilkan profit dengan mengolah aset dan modal saham, melakukan penjualan, dan sebagainya (Hanafi, 2012). Begitu pula pendapat para ahli lain profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba/keuntungan dengan kegiatan operasionalnya menjadi fokus utama untuk mencapai prestasi perusahaan. Karena dengan laba, menjadi indikator dalam menentukan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban kepada pemegang saham. Laba juga menjadi bagian dari penciptaan nilai perusahaan yang dapat memberikan prospek perusahaan di masa yang akan datang (Horne, 2013).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam upaya mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas perusahaan yang tinggi dapat memberikan prospek yang tinggi kedepannya (Ernawati, 2016).

Semakin tinggi tingkat profitabilitas pada suatu perusahaan, dapat mencerminkan semakin tinggi efisiensi perusahaan, sehingga dapat terlihat baiknya kinerja perusahaan. Selanjutnya, menurut Kasmir (2016) profitabilitas merupakan kemampuan untuk menilai perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Profitabilitas juga dapat memberikan penilaian atas tingkat efektifitas manajemen pada perusahaan.

Kesimpulan dari beberapa teori di atas, definisi profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas maka efisiensi yang dimiliki oleh perusahaan juga tinggi. Hal tersebut juga dapat membuat prospek yang baik kepada perusahaan untuk masa yang akan datang.

2.1.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;

6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan maupun modal sendiri;
Sementara, manfaat profitabilitas yaitu :
 1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
 2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
 3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
 4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
 5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.3 Jenis-Jenis Profitabilitas

Menurut Hery (2015) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Beberapa indikator profitabilitas yaitu sebagai berikut :

1. *Gross Profit Margin*

Gross Profit Margin merupakan rasio yang mencerminkan laba kotor yang dipakai perusahaan atas setiap penjualannya, hal ini artinya dilihat dari bagian penjualan bersih dan harga pokok penjualan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin mencerminkan keuntungan dari penjualan setelah menghitung dari seluruh biaya-biaya dan pajak pada perusahaan. NPM sebagai perbandingan laba bersih terhadap penjualan bersih.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

3. *Operating Profit Margin*

Operating Profit Margin merupakan rasio yang mencerminkan besarnya persentase atas laba operasional terhadap penjualan bersih. Hasil pengurangan antara laba kotor dengan biaya operasional merupakan bagian dari laba operasional.

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

4. *Return On Asset*

Return On Asset merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui pemanfaatan aset yang ada pada perusahaan dengan membandingkan laba setelah pajak terhadap total aktiva. Perusahaan yang efisien dalam melakukan pengelolaan semua aset yang dimiliki dapat ditunjukkan dengan tingginya nilai ROA.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

5. *Return On Equity*

Return On Equity merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari pemanfaatan modal saham yang ada pada perusahaan. Tingginya nilai ROE dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Selanjutnya, menurut (Kasmir, 2015) jenis-jenis profitabilitas yang biasa digunakan adalah sebagai berikut :

1. *Profit Margin On Sales*

$$\text{Profit Margin On Sales} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP}}{\text{Sales}}$$

2. *Return On Investment (ROI)*

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

3. *Return On Equity (ROE)*

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

4. Laba Per Lembar Saham

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

2.1.4 Indikator Profitabilitas

Menurut Hery (2015) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat di proksikan dengan *Return On Asset (ROA)*.

Return On Asset merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui pemanfaatan aset yang ada pada perusahaan dengan membandingkan laba setelah pajak terhadap total aktiva. Perusahaan yang efisien dalam melakukan pengelolaan semua aset yang dimiliki dapat ditunjukkan dengan tingginya nilai ROA. *Return On Asset* sebagai sebuah alat ukur yang menunjukkan kemampuan organisasi dalam mengelola seluruh aset yang dikuasai secara efektif dan efisien guna menghasilkan keuntungan bagi organisasi (Lumbantobing, 2017). Intinya ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan. Tujuan dari menggunakan rasio ROA yaitu untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar. Hal ini berarti jika bank memiliki ROA yang tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki kemampuan yang besar dalam meningkatkan laba operasi apabila dikaitkan dengan dana dari laba yang dikumpulkan. Rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.2 Modal Kerja

2.2.1 Pengertian Modal Kerja

Mengenai pengertian modal kerja, dikemukakan oleh beberapa ahli diantaranya adalah (Brigham & Houston, 2017) bahwa modal kerja atau kadang-

kadang disebut juga modal kotor, sebenarnya adalah aktiva lancar yang digunakan dalam operasi. Modal kerja merupakan faktor yang sangat penting didalam perusahaan selain aktiva tetap. Tersedianya modal yang segera dapat dipergunakan dalam operasi tergantung dari tipe aktiva lancar yang dimiliki perusahaan seperti kas, piutang dsb.

Menurut Saragih (2018) modal kerja adalah keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk dapat meningkatkan tingkat pengembalian atas asset perusahaan di masa yang akan datang. Modal kerja adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan (Munawir, 2017).

Modal kerja menurut Kasmir (2016) adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan lancar dan aktiva lancar lainnya.

Kesimpulan dari beberapa teori di atas, definisi modal kerja adalah jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek (*current income*) yang sesuai dengan maksud utama didirikannya perusahaan tersebut.

2.2.2 Tujuan Modal Kerja

Tujuan manajemen modal kerja bagi perusahaan menurut Kasmir (2016) adalah sebagai berikut:

1. Guna memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan.

2. Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya.
3. Memungkinkan perusahaan untuk memiliki persediaan yang cukup dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggannya.
4. Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari para kreditor, apabila rasio keuangannya memenuhi syarat.
5. Memungkinkan perusahaan memberikan syarat kredit yang menarik minta pelanggan, dengan kemampuan yang dimilikinya.

2.2.3 Jenis- Jenis Modal Kerja

Ada dua jenis modal kerja perusahaan menurut Kasmir (2016) adalah sebagai berikut:

1. Modal kerja kotor (*gross working capital*), adalah semua komponen yang ada di aktiva lancar secara keseluruhan dan sering disebut modal kerja. Artinya mulai dari kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya.
2. Modal kerja bersih (*net working capital*), merupakan seluruh komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar (utang jangka pendek). Utang lancar meliputi utang dagang, utang wesel, utang bank jangka pendek (satu tahun), utang gaji dan utang lancar lainnya.

2.2.4 Indikator Modal Kerja

Menurut Kasmir (2016) pengukuran modal kerja dapat dilihat dengan perputaran modal kerja (*working capital turn over*). Modal kerja selalu dalam

keadaan berputar selama perusahaan yang bersangkutan masih terus melakukan kegiatan usaha (*going current*). Modal kerja digunakan untuk kegiatan pembiayaan oprasi perusahaan sehari – hari. Periode perputaran modal kerja (*working capital turn over*) dimulai dari saat kas di investasikan dalam komponen – komponen modal kerja sampai kembali kembali lagi menjadi kas. Kegiatan perputaran ini dinamakan lingkaran modal kerja. Makin pendek periode perputaran modal kerja berarti makin cepat perputarannya atau makin tinggi tingkat perputarannya (*turn – over rate*). Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran modal kerja (*working capital turn over*) adalah :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

2.3 Pertumbuhan Penjualan

2.3.1 Pengertian Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah selisih antara jumlah penjualan periode ini dibandingkan dengan periode sebelumnya. Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Hal ini disebabkan karena kebutuhan dana yang digunakan untuk pembiayaan pertumbuhan penjualan semakin besar (Brigham dan Houston, 2013).

Tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi belum mampu mengurangi jumlah kewajiban dari struktur modal perusahaan. Melalui peningkatan penjualan

perusahaan mampu memperoleh pendapatan dan laba untuk menutupi biaya operasi yang dikeluarkan dan memperbaiki struktur modal (Ambarsari, 2017).

Pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan (Kasmir, 2016). Menurut Armstrong (2014) pertumbuhan penjualan adalah pertumbuhan penjualan suatu produk sangat tergantung dari daur hidup produk. Menurut Van Horne dan Wachowicz (2013) pertumbuhan penjualan merupakan tingkat stabilitas jumlah penjualan yang dilakukan oleh perusahaan untuk setiap periode tahun buku. Pertumbuhan penjualan yaitu peningkatan dari segi jumlah, produktivitas perusahaan untuk menjual produknya dari tahun sebelumnya.

Kesimpulan dari beberapa teori diatas, definisi pertumbuhan penjualan adalah Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang.

2.3.2 Indikator Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan perusahaan diukur dengan rasio pertumbuhan penjualan. Adapun rasio keuangan tersebut dirumuskan sebagai berikut (Munawir, 2014) :

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan T} - \text{Penjualan T} - 1}{\text{Penjualan T} - 1}$$

2.4 Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi penelitian ini, sebagai berikut :

1. Dalam jurnal Intan Dewi Anggraini (2021) yang berjudul “Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, *Leverage* Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)” Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh modal kerja, likuiditas, *leverage* dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dilakukan selama 4 tahun yaitu dari tahun 2015 sampai tahun 2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.
2. Dalam jurnal Niluh Nugrahaning Widhi dan I Nengah Suarmanayasa (2021) yang berjudul “Pengaruh *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen”. Perusahaan dengan kinerja yang baik mampu mencapai tujuan yang

hendak dicapai oleh perusahaan, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan meningkatkan profitabilitas di suatu perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan secara simultan dan parsial terhadap profitabilitas. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia dengan sampel sebanyak 17 perusahaan yang diperoleh melalui metode *purposive sampling*. Hasil penelitian dengan analisis regresi linier berganda menemukan bahwa: (1) *Leverage* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (2) *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. (3) Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

3. Dalam jurnal Stefannie Halim, Felicia, Valencia Lius, Tiffany Veronica, dan Bayu Wulandari (2021) yang berjudul “Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Modal Kerja, Likuiditas, Perputaran Kas dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan dan Minuman yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk menguji apakah pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, *leverage*, modal kerja, likuiditas, perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman periode 2017-2019. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dalam analisis ini. Penggunaan teknik *purposive sampling* menyisakan 13 (tiga belas) perusahaan. Variabel terikat dalam

penelitian ini adalah profitabilitas, sedangkan variabel bebasnya adalah pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, dan perputaran kas. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini secara parsial pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, dan perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Temuan penelitian ini menyarankan bahwa perusahaan manufaktur di subsektor makanan dan minuman perlu memperhatikan pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja.

4. Dalam jurnal Penelitian Ronaldi Putra, Yasir Arafat, dan Mursalin (2021) yang berjudul “Pengaruh Modal Kerja dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan (*Plantations*) yang Terdaftar di BEI”. Penelitian ini berjudul Pengaruh Modal Kerja dan *Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan (*plantations*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini untuk mengetahui nilai modal kerja dan nilai *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perkebunan (*plantations*). Indikator untuk menghitung modal kerja yaitu *working capital turn over*, indikator untuk menghitung *leverage* yaitu *debt to equity ratio* dan indikator untuk menghitung profitabilitas yaitu *return on assets*. Hasil penelitian ini berdasarkan uji regresi menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perkebunan (*plantations*) periode 2016-2020. *Leverage*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perkebunan (*plantations*) periode 2016-2020. Modal kerja dan *leverage* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perkebunan (*plantations*) periode 2016- 2020.

5. Dalam jurnal Siska Yunanda dan Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung (2021) yang berjudul “Pengaruh Modal Kerja dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan (*Plantations*) yang Terdaftar di BEI”. Dalam jurnal ini akan membahas tentang pengaruh modal kerja dan *leverage* terhadap profitabilitas pada PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Hampan Perak. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder merupakan data yang sudah diolah. Populasi pada penelitian ini merupakan data laporan keuangan modal kerja, *leverage* dan profitabilitas periode 2017-2019 dan 12 sampel dalam setahun. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial (Uji t) variabel modal kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y), sedangkan variabel *leverage* (X2) berpengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas (Y). Sedangkan secara simultan modal kerja (X1) dan *leverage* (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). Koefisien determinasi R² mempunyai nilai sebesar 79.2%, hal ini menunjukkan semua variabel dependen (X1 dan X2) dapat dijelaskan dengan modal kerja dan *leverage*. Sedangkan sisanya 20.8% merupakan kontribusi variabel independen lain di luar penelitian ini.

2.5 Hubungan Antar Variabel

2.5.1 Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Modal kerja merupakan bagian terpenting dalam memperoleh profitabilitas, yang mana para pengelola harus dapat menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang besar. Modal kerja adalah merupakan perbedaan antara total aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya sangat membutuhkan modal kerja. Modal kerja yang dikeluarkan oleh perusahaan diharapkan dapat menghasilkan laba yang besar melalui produk yang dimiliki perusahaan (Ikhsan, 2016). Modal kerja memberikan pengaruh bagi pendapatan laba atau profitabilitas hal ini dikarenakan modal kerja merupakan bagian dari pembelanjaan jangka pendek perusahaan yang sejalan dengan tujuan jangka pendek perusahaan adalah meningkatkan profitabilitas (Yani, 2015).

Modal kerja merupakan bagaimana suatu perusahaan menggunakan modal kerja dalam kegiatan operasional perusahaan secara optimal. Modal kerja dapat dipengaruhi dengan perputaran modal kerja (*working capital turnover*). Apabila laba yang diperoleh suatu perusahaan rendah tetapi modal kerja yang digunakan suatu perusahaan tinggi artinya perusahaan tersebut dalam pengelolaan atau penggunaan modal kerjanya tidak efisien. Sebaliknya, apabila laba yang diperoleh perusahaan tinggi tetapi modal kerja yang digunakan suatu perusahaan rendah artinya perusahaan tersebut dalam pengelolaan atau penggunaan modal kerjanya lebih efisien (Agustin et al, 2018). Semakin cepat perputaran modal kerja, maka semakin efisien suatu perusahaan menggunakan modal kerja perusahaan sehingga

meningkatkan pula tingkat profitabilitas perusahaan. Penelitian ini dikuatkan oleh hasil penelitian Prafitri et al. (2017), Viranty (2019), Felany & Saparila (2018), Widiyanti et al. (2014), Fuad et al. (2019) dan Sidauruk et al. (2014) bahwa modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

2.5.2 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Pertumbuhan penjualan merupakan ukuran mengenai kondisi kestabilan keuangan suatu perusahaan. Perusahaan pastinya menginginkan pertumbuhan penjualannya tetap stabil atau bahkan meningkat dari tahun ke tahun. Menurut Wikardi & Wiyani (2017) pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa permintaan barang dagang mengalami peningkatan, hal itu menyebabkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit semakin tinggi. Menurut Harahap (2015) kenaikan penjualan menunjukkan persentase kenaikan penjualan tahun ini dibanding dengan tahun lalu. Semakin tinggi rasio pertumbuhan penjualan maka semakin baik. Dengan mengetahui penjualan dari tahun sebelumnya, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada.

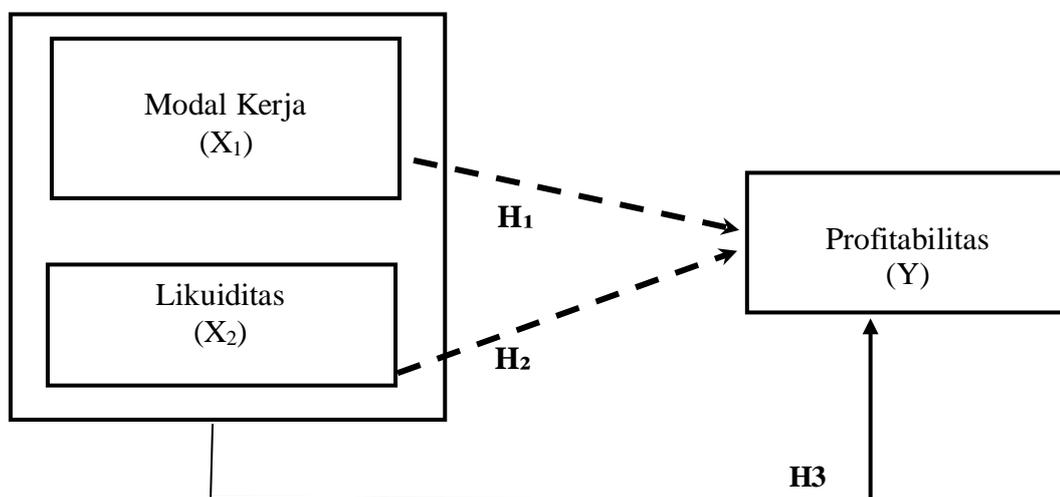
Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi perusahaan karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan *market share* yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dari perusahaan sehingga akan meningkatkan profitabilitas dari perusahaan. Menurut Arif (2015) perusahaan akan selalu berupaya meningkatkan penjualan produknya untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil. Perusahaan pastinya menginginkan pertumbuhan penjualannya tetap stabil atau bahkan meningkat dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil dapat berdampak

positif terhadap keuntungan perusahaan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Penelitian ini dikuatkan oleh hasil penelitian Sukadana dan Triaryati (2018), Anindita dan Elmanizar (2019) dan Anissa (2019) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas.

2.6 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2016) kerangka pemikiran merupakan sebuah model konseptual tentang bagaimana teori penelitian berhubungan dengan faktor yang diteliti. Penelitian ini terbagi menjadi tiga variabel independen (bebas), yaitu Modal Kerja, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan. Kemudian variabel dependen (terikat), yaitu profitabilitas.

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Konsep yang disesuaikan untuk penelitian (2022)

Keterangan :

—————> : Uji Simultan

-----> : Uji Parsial

2.7 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2016) hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah yang ada pada penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban baru berdasarkan atas teori-teori, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris. Berdasarkan teori serta penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian yaitu :

H₁ : Diduga Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₂ : Diduga Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₃ : Diduga Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif, yaitu dimana penulis menggunakan data berbentuk angka atau yang disebut data kuantitatif yaitu dengan melakukan pengujian hipotesis terhadap pengaruh variabel independen yaitu Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap variabel dependen (terikat), yaitu profitabilitas. Menurut Sugiyono (2016) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dimana teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengelompokan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk menggunakan dan mengembangkan penelitian secara sistematis, teoritis, dan/atau pengujian hipotesis yang berhubungan dengan fenomena yang sedang diteliti.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data skunder. Menurut Sugiyono (2016) data skunder merupakan data yang tidak langsung memberikan datanya kepada pengumpul data. Data skunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primernya seperti literature, buku-buku dan bacaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data skunder ini

menggunakan laporan tahunan Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia periode 2019-2021 dari situs *www.idx.co.id*.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016) teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang paling strategis yang dibutuhkan dalam penelitian, apabila peneliti tidak mengetahui bagaimana cara teknik pengumpulan data yang benar, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar kriteria yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang di lakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan menganalisis informasi yang didokumentasikan dalam bentuk tulisan atau bentuk-bentuk lain. Menurut Sugiyono (2016) dokumentasi merupakan suatu cara untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini ialah dengan mengambil data laporan keuangan yang dipublikasikan di *website* Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id* untuk periode 2019-2021.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan dengan topik masalah yang akan diteliti melalui buku-buku ilmiah, laporan penelitian dan dokumentasi

lainnya baik secara tertulis ataupun elektronik lainnya (Sujarweni, 2015). Studi pustaka dapat dilakukan dengan mencari berbagai literature tentang berbagai teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian melalui buku-buku yang ada dipergustakaan kampus atau perpustakaan.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi-generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Jumlah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dari tahun 2019-2021 adalah sebanyak 26 perusahaan

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE PERUSAHAAN
1	Tiga Pilar Sejahtera Tbk	AISA
2	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
3	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP
4	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
5	Sariguna Primartirta	CLEO
6	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
7	Delta Djakarta Tbk	DLTA
8	Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
9	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE PERUSAHAAN
10	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
11	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
12	Indofood CPB Sukses Makmur Tbk	ICBP
13	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
14	Indofood Sukses Makmur	INDF
15	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
16	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
17	Mayora Indah Tbk	MYOR
18	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI
19	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
20	Prashida Aneka Niaga Tbk	PSDN
21	Palma Serasih Tbk	PSGO
22	Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI
23	Sekar Bumi Tbk	SKBM
24	Sekar Laut Tbk	SKLT
25	Siantar Top Tbk	STTP
26	Ultra Jaya Milk Industry dan Trading Company Tbk	ULTJ

Sumber : Data yang diolah di BEI (2022)

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, sampel ditentukan berdasarkan metode sampling jenuh.

Sampling jenuh adalah Teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 26 perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Modal Kerja (Variabel Independen, X_1).

Modal kerja menyatakan setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitas atau operasinya sehari-hari membutuhkan modal kerja (*working capital*) (Irfani, 2020). Menurut Sujarweni (2017) modal kerja adalah investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan, dikurangi dengan kewajiban lancar yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar, modal kerja dapat dikategorikan menjadi dua yaitu modal kerja kotor dan modal kerja bersih. Menurut Kasmir (2013) perputaran modal kerja (*working capital turnover*) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukur rasio ini, dengan membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata. Apabila perputaran modal kerja rendah dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Hal ini disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas yang terlalu besar. Demikian pula sebaliknya. jika perputaran modal kerja tinggi, mungkin disebabkan tingginya perputaran persediaan, piutang, atau saldo kas yang terlalu kecil. Modal kerja dalam penelitian ini diukur dengan *Working Capital Turnover (WTCO)*. *Working Capital Turnover*

(WTCO) menggambarkan tingkat perputaran modal kerja bersih selama satu tahun. Semakin cepat rasio perputaran modal kerja per tahun perusahaan semakin efisien jumlah modal kerja yang digunakan oleh perusahaan dalam menghasilkan penjualan pada tingkat tertentu.

2. Pertumbuhan Penjualan (Variabel Independen, X_2)

Menurut Kasmir (2016) pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan. Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) memiliki peranan yang penting dalam manajemen modal kerja. Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan didapatkan.

Pertumbuhan penjualan merupakan ukuran mengenai kondisi kestabilan keuangan suatu perusahaan. Perusahaan pastinya menginginkan pertumbuhan penjualannya tetap stabil atau bahkan meningkat dari tahun ke tahun. Menurut Wikardi & Wiyani (2017) pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa permintaan barang dagang mengalami peningkatan, hal itu menyebabkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit semakin tinggi. Menurut Harahap (2015) kenaikan penjualan menunjukkan persentase kenaikan penjualan tahun ini dibanding dengan tahun lalu. Semakin tinggi rasio pertumbuhan penjualan maka semakin baik. Dengan mengetahui penjualan dari tahun sebelumnya, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada.

3. Profitabilitas (Variabel Dependen, Y)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam upaya mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas perusahaan yang tinggi dapat memberikan prospek yang tinggi kedepannya (Ernawati, 2016). Semakin tinggi tingkat profitabilitas pada suatu perusahaan, dapat mencerminkan semakin tinggi efisiensi perusahaan, sehingga dapat terlihat baiknya kinerja perusahaan. Selanjutnya, menurut Kasmir (2015) profitabilitas merupakan kemampuan untuk menilai perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Profitabilitas juga dapat memberikan penilaian atas tingkat efektifitas perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam rangka menghasilkan profit dengan mengolah aset dan modal saham, melakukan penjualan, dan sebagainya (Hanafi, 2012).

3.6 Teknik Pengolahan Data

1. Modal Kerja (X_1)

Menurut Kasmir (2016) pengukuran modal kerja dapat dilihat dengan perputaran modal kerja (*working capital turn over*). Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran modal kerja (*working capital turn over*) adalah :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

2. Peluang Pertumbuhan (X_2)

Pertumbuhan penjualan perusahaan diukur dengan rasio pertumbuhan penjualan. Adapaun rasio pertumbuhan penjualan tersebut dirumuskan sebagai berikut (Munawir, 2014).

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan T} - \text{Penjualan T} - 1}{\text{Penjualan T} - 1}$$

3. Profitabilitas (Y)

Menurut Hery (2015) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat di proksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Rumus *Return On Asset* (ROA) yaitu sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.7 Teknik Analisis Data

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi *software computer SPSS (Statistical Product and Servicer Solutions) Versi 23 for windows*. Berikut ini teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut :

3.7.1. Uji Asumsi Klasik

Untuk pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Sebagai prasyarat dalam menggunakan persamaan regresi berganda adalah terpenuhinya uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data penelitian valid, tidak bias, konsisten, dan penaksiran koefisien regresinya efisien

(Ghozali, 2016). Empat uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi asumsi, normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2014) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Dimana analisis parametrik merupakan teknik yang menggunakan data interval atau selang dan rasio berdasarkan fakta yang bersifat pasti dan berdasarkan sampel. Beberapa metode uji normalitas yaitu Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi *normal poisson, uniform,* atau *exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi normal atau tidak. *Residual* berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0.05. Metode selanjutnya yaitu metode grafik *normal P-P Plots* dengan metode grafik yaitu melihat penyebaran data ada sumber diagonal pada grafik normal P-P *Plot of regression standardizes residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai *residual* tersebut telah normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2016).

Menurut Ghozali (2016) menyatakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance dan*

nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$). Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan sebagai berikut:

- a) *Tolerance value* $< 0,10$ atau $VIF > 10$: terjadi multikolinearitas.
- b) *Tolerance value* $> 0,10$ atau $VIF < 10$: tidak terjadi multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Menurut Ghozali (2016) pengujian untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai produksi variabel terikat (ZPRED) dengan *residualnya* (SRESID). Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu yang teratur di dalam grafik *scatterplot* antara SRESID dengan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residunya. Jika tidak ada pola tertentu serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil grafik *scatterplot* ini akan ditunjang dengan uji glejser. Uji ini dengan melihat nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansinya lebih besar dari tingkat

signifikansinya (0,05), maka mengindikasikan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas. Setelah data diuji dengan uji asumsi klasik, dan jika tidak terdapat penyimpangan terhadap asumsi klasik, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara *residual* pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Metode ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bila angka DW < - 2 berarti ada autokorelasi yang positif.
2. Bila angka DW - 2 sampai dengan + 2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Bila angka DW > + 2 berarti ada autokorelasi yang negatif.

3.7.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu teknik statistika yang digunakan untuk mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen dan menganalisa hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen baik secara simultan maupun parsial (Ghozali, 2016). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan maupun parsial.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

- a = Konstanta
- X1 = Modal Kerja
- X2 = Pertumbuhan Penjualan
- Y = Profitabilitas
- b1, b2 = Koefisien regresi untuk X1, X2
- e = *error tern*

3.7.3 Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)

Menurut Priyatno (2014) uji T digunakan untuk menguji apakah pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Adapun tahap-tahap uji t yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan Hipotesis

Ho : Modal Kerja (X₁), Pertumbuhan Penjualan (X₂) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y).

Ha : Modal Kerja (X₁), Pertumbuhan Penjualan (X₂) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y).

2. Menentukan t_{hitung}

3. Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha=5\% : 2 = 2,5\%$ (diuji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ (n : jumlah data, k : jumlah variabel independen).

4. Kriteria pengujian

Ho diterima jika $- t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ho ditolak jika $-t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

5. Membandingkan t hitung dengan t tabel

Berdasarkan hasil output SPSS (t hitung) dibandingkan dengan (t tabel) dapat disimpulkan apakah variabel independensi secara parsial berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian ini juga dapat dilakukan dengan berdasarkan tingkat signifikansi. Jika nilai sig hasil output SPSS bernilai $< 0,05$ maka Ho ditolak, sedangkan jika nilai sig dari hasil output SPSS bernilai $> 0,05$ maka Ho diterima.

2. Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

Menurut Priyatno (2014) uji F atau uji regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Menentukan Hipotesis

Ho : Modal Kerja (X_1), Pertumbuhan Penjualan (X_2) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y).

Ha : Modal Kerja (X_1), Pertumbuhan Penjualan (X_2) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y).

2. Menentukan F_{hitung}

F_{hitung} diperoleh dari hasil *output SPSS*

3. Menentukan F_{tabel}

F_{tabel} dicari pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan yang terdiri dari df 1 (jumlah variabel-1) dan $df 2 = n - k - 1$ pada tabel statistik (n merupakan jumlah data sedangkan k merupakan variabel independen).

4. Kriteria pengujian

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

5. Membandingkan F hitung dengan F tabel

Berdasarkan hasil *output SPSS* (F hitung) dibandingkan dengan (F tabel) dapat disimpulkan apakah variabel independensi secara simultan atau serentak berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel independen. Pengujian ini juga dapat dilakukan dengan berdasarkan tingkat signifikansi. Jika nilai signifikan dari hasil *output SPSS* bernilai $< 0,05$ maka Ho ditolak, sedangkan jika nilai signifikan dari hasil *output SPSS* bernilai $> 0,05$ maka Ho diterima.

3. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Priyatno (2014) uji koefisien determinan (R^2) untuk mengetahui besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang dapat diketahui melalui koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh nilai *adjusted R Square*. Nilai *adjusted R Square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel eksogen dalam menjelaskan variasi variabel endogen amat terbatas. Menurut Priyatno (2014) *adjust R Square* biasanya untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen. *Adjust R square* adalah nilai *R square* yang telah disesuaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., AK, S., dan sinarwati, N. K. (2015). *Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 3(1).
- Brigham, E. F. & Daves, P. R. (2016). *Intermediate Financial Management (12th Edition)*. Singapore: Cengage Learning Asia Pte.Ltd.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Felany, I. A., dan Worokinasih, S. (2018). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Padatahun 2012- 2016)*. Jurnal Administrasi Bisnis, 58(2), 119-128.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Edisi Kedelapan. Universitas Dipenogoro. Semarang.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. (2012). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan Kedua Belas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hendryadi dan Suryani. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service.
- Horne, Van dan John Wachowicz. (2013). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hidayat. (2018). *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia, Ponorogo.
- Irfani. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi*. PT Gramedia Utama Pustaka. Jakarta.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Universitas Brawijaya Press, Malang.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Priyatno, Duwi. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi.
- Putri, P. I. G., dan Sudiartha, G. M. (2015). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverages*. E-Jurnal manajemen, 4 (2).
- Sari, W. A. (2017). *Pengaruh Mod Al Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya)*.
- Septiana. (2019). *Analisi Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Duta Media Publishing. Pamekasan.
- Shintya, M. N., Situmorang, M., & Iryani, L. D. (2017). *Analisis Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada*

- Perusahaan Sub Sektor Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*
Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi, 2(2), 1–11.
- Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverage BEI.* E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 7(11), 6239–6268.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Wardiyah. (2017). *Analisis Laporan Keuangan.* CV Pustaka Setia. Bandung.
- Wartini, Sri dan Agus Wibowo. (2015). *Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI.* Jurnal Dinamika Manajemen, 3(1) 49-58.
- Wulandari, P., dan Gultom, R. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.* Jurnal Ilmiah METHONOMI, 4(2), 101-110.

LAMPIRAN 3

CURRICULUM VITAE



Nama : ERIESKA PUTRI
Jenis Kelamin : Female
Tempat, tanggal lahir : Tambelan, 1 Juni 1998
Status : Single
Agama : Islam
Alamat : Jl. Hanglekir Perum Gria Hanglekir Indah F No 9
Email : eriskaputri6206@gmail.com
No HP : 0815-3668-9194

Pendidikan :

1. SD Negeri 003 Tambelan
2. SMP Negeri 14 Bintan
3. SMA Negeri 6 Bintan
4. STIE Pembangunan Tanjungpinang